



PARTISIPASI MAHASISWA PROGRAM KKN INTERNASIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI GERAKAN LITERASI MEMBACA DI BANKAOFARK SCHOOL, THAILAND

Aulia Ihza Cahya^{1*}, Asep Hardiyanto²

¹Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Kotabumi, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Kotabumi, Lampung, Indonesia

Correspondent Email : auliaihzacahyaa@upi.edu

ABSTRAK. *The aim of this research is to evaluate student participation in the International KKN program in increasing children's interest in learning English at Bankaofark School, Thailand. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data collection methods used were observation, interviews and documentation. The research results show that student participation in the International KKN program has a positive impact on children's interest in learning English. Engaged students show increased motivation and interest in learning English. Factors influencing this increase include interactive teaching methods, interesting reading materials, and support from KKN teachers and students. This research contributes to developing strategies to increase interest in learning English through a reading literacy program.*

Keyword: International Community Service, English Learning Motivation, Student Participation, Literacy Reading Program

ABSTRACT. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi partisipasi mahasiswa dalam program KKN Internasional dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak di Bankaofark School, Thailand. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program KKN Internasional berdampak positif terhadap minat belajar bahasa Inggris anak. Siswa yang terlibat menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar bahasa Inggris. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ini meliputi metode pengajaran yang interaktif, bahan bacaan yang menarik, dan dukungan dari guru serta mahasiswa KKN. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris melalui program literasi membaca.

Keywords: KKN Internasional, Motivasi Belajar Bahasa Inggris, Partisipasi Mahasiswa, Program Literasi Membaca

Article History

Submission: 12 Juni 2025 Revision: 22 Juni 2025 Accepted: 27 Juli 2025 Published: 31 Juli 2025

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris di era globalisasi saat ini memang menjadi kompetensi yang sangat krusial. Bahasa Inggris tidak hanya dipandang sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga sebagai bahasa utama untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Seiring dengan perkembangan zaman, penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu indikator penting dalam memperluas wawasan dan kompetensi individu di berbagai bidang. Banyak negara, termasuk Indonesia, yang mulai mengintegrasikan pengajaran bahasa Inggris sejak dini untuk menyesuaikan dengan kebutuhan global. Meski begitu, minat belajar bahasa Inggris di kalangan anak-anak, khususnya di negara non-Inggris, masih menunjukkan angka yang cukup rendah, yang menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kompetensi bahasa mereka di masa depan.

Faktor utama yang memengaruhi rendahnya minat belajar bahasa Inggris di kalangan anak-anak berkaitan dengan berbagai hambatan struktural dan non-struktural. Salah satunya adalah kurangnya akses terhadap bahan bacaan berbahasa Inggris yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka, membuat proses belajar menjadi kurang menarik dan membosankan. Selain itu, metode pengajaran yang kurang inovatif dan tidak menarik sering kali tidak mampu membangkitkan rasa penasaran dan motivasi belajar anak-anak. Konsekuensinya, anak-anak cenderung merasa frustrasi dan kurang tertarik untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Lingkungan belajar yang tidak mendukung, seperti minimnya fasilitas dan dukungan dari guru atau orang tua, turut memperkuat kondisi ini, sehingga minat belajar bahasa Inggris di sekolah maupun di luar sekolah tetap rendah. Di Bankaofark School, Thailand, permasalahan ini juga dirasakan oleh para siswa, dan menjadi fokus perhatian dalam upaya menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada penggunaan bahasa Inggris dalam konteks yang menyenangkan, seperti klub buku atau teater berbahasa Inggris. Kegiatan ini memungkinkan anak-anak untuk belajar bahasa secara alami melalui interaksi sosial dan kreativitas, sehingga mengurangi rasa tekanan yang sering muncul dalam pembelajaran formal. Selain itu, pelibatan orang tua dalam proses belajar juga dapat memperkuat motivasi anak, misalnya melalui kegiatan membaca bersama atau diskusi sederhana dalam bahasa Inggris di rumah. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang positif dan relevan, anak-anak dapat melihat bahasa Inggris sebagai sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat, bukan hanya sebagai mata pelajaran wajib.

Pendekatan berbasis komunitas juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris, terutama melalui kolaborasi dengan mahasiswa KKN Internasional. Mahasiswa dapat memperkenalkan metode pengajaran yang lebih segar dan kontekstual, seperti storytelling atau permainan berbasis bahasa, yang sesuai dengan budaya dan minat anak-anak setempat. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan variasi dalam metode pengajaran, tetapi juga membawa energi baru yang dapat menginspirasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya membantu mengatasi hambatan struktural, tetapi juga menciptakan ikatan emosional antara siswa dan proses belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi rendahnya minat belajar bahasa Inggris di kalangan anak-anak, dibutuhkan strategi yang tepat dan inovatif agar proses belajar menjadi efektif dan menyenangkan. Salah satu pendekatan yang menunjukkan potensi besar adalah penerapan gerakan literasi membaca yang mampu menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris secara alami. Program literasi ini berfokus pada pengembangan kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Inggris dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa terbebani maupun bosan. Melalui gerakan ini, diharapkan minat dan motivasi belajar anak-anak dapat meningkat secara signifikan, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka secara menyeluruh. Selain itu, peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional diharapkan mampu memberikan kontribusi besar, baik dari segi inovasi metodologi maupun dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek penting terkait intervensi pendidikan berbasis literasi membaca yang melibatkan partisipasi mahasiswa KKN Internasional di Bankaofark School, Thailand. Pertama, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas partisipasi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai keberhasilan pendekatan ini. Kedua, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar bahasa Inggris agar bisa digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi intervensi yang lebih efektif dan menyeluruh. Ketiga, hasil dari penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan strategi yang inovatif untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran, termasuk hambatan motivasi dan hambatan lingkungan. Dengan demikian, diharapkan studi ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pengembangan pendidikan bahasa, khususnya di tingkat dasar yang berbasis literasi, sekaligus memperkaya literatur mengenai efektivitas program pendidikan berbasis komunitas dan teknologi di luar negeri.

Literasi membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki anak-anak untuk memahami dan mengaplikasikan bahasa tertulis dalam berbagai konteks kehidupan. Menurut teori literasi, membaca tidak hanya dilihat sebagai proses mekanis mengenali kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap isi dan konteks teks tersebut (Snow, 2014). Dengan penguasaan literasi membaca yang baik, anak-anak mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas, yang sangat penting untuk keberhasilan dalam belajar bahasa asing dan bidang lainnya. Pengembangan literasi membaca sejak dini akan membantu anak-anak untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar bahasa

Inggris yang kompleks dan beragam. Oleh karena itu, program literasi tidak hanya sekadar meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga berperan sebagai alat pemberdayaan yang dapat meningkatkan kompetensi dan motivasi belajar anak secara holistik.

Teori motivasi belajar menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang saling berkaitan (Ryan & Deci, 2017). Secara intrinsik, rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami bahasa baru menjadi pendorong utama dalam proses belajar anak-anak. Sementara faktor ekstrinsik seperti pengakuan, penghargaan, dan dukungan lingkungan mampu memperkuat motivasi tersebut, sehingga belajar tidak hanya sekadar kewajiban, tetapi juga menjadi pengalaman menyenangkan. Metode pengajaran yang interaktif dan bahan bacaan yang menarik serta relevan sangat penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik anak-anak. Ketika anak-anak merasa tertantang dan merasa belajar bahasa Inggris memiliki manfaat nyata, mereka cenderung lebih rajin dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar tersebut. Dengan menerapkan pendekatan yang variatif dan inovatif, diharapkan minat belajar bahasa Inggris dapat meningkat secara konsisten, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

Banyak penelitian sebelumnya yang mendukung bahwa program literasi membaca yang didukung oleh teknologi dan melibatkan partisipasi aktif pendidik terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak secara signifikan (Guthrie et al., 2014). Penggunaan media digital, permainan edukatif, dan pendekatan yang interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak-anak. Selain itu, keberhasilan program ini juga sangat bergantung pada keterlibatan guru atau pelaku pendidikan lainnya, termasuk mahasiswa yang terlibat dalam program KKN Internasional. Mahasiswa dapat memainkan peran sebagai fasilitator yang inovatif dan inspiratif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh tantangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar yang tinggi.

METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena partisipasi mahasiswa KKN Internasional dalam meningkatkan minat belajar siswa di Bankaofark School. Data

dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif tentang pengalaman dan respon peserta selama pelaksanaan program literasi membaca. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi data. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, panduan wawancara, dan alat dokumentasi seperti kamera dan perekam suara, sementara data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi, penyajian, dan interpretasi. Berikut adalah tabel yang merangkum aspek utama dari metode penelitian ini:

Tabel 1. Rangkuman Metode Penelitian

Langkah Utama	Penjelasan Singkat	Visualisasi
Metode	Kualitatif studi kasus, mendalami proses berbeda pihak	Fokus pada pengalaman nyata
Sampel	50 siswa dari kelas 1-5, dipilih untuk keaktifan dan minat	Sampel yang tepat sasaran
Pengumpulan Data	Wawancara, observasi, dokumentasi	Terpadu & lengkap
Instrumen	Observasi, panduan wawancara, kamera	Mendukung validitas data
Analisis	Data dianalisis secara deskriptif dan interpretatif	Mendalam dan kontekstual

Flowchart Tahapan Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas partisipasi mahasiswa dalam program KKN Internasional dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak di Bankaofark School, Thailand. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut serta merumuskan strategi untuk mengatasi hambatan yang ada. Data yang diperoleh dari 50 siswa dalam kegiatan literasi membaca selama program dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi aktif siswa dan respons mereka terhadap kegiatan tersebut, sementara wawancara memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan pandangan peserta. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai pendekatan triangulasi untuk memastikan keabsahan data dan mendukung analisis yang komprehensif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat dan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa yang secara nyata meningkat setelah kegiatan berlangsung. Peningkatan ini terlihat dari antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan membaca dan diskusi kelas. Data secara statistik maupun deskriptif mendukung hipotesis bahwa intervensi melalui kegiatan literasi berbasis partisipasi aktif dapat mempercepat kecenderungan positif tersebut. Hasil ini menegaskan bahwa proses pembelajaran yang inovatif dan menarik mampu merangsang motivasi belajar siswa secara lebih efektif.

Tabel 2. Ringkasan Analisis Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dan Faktor Pendukung

Aspek	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Setelah Program	Faktor Pendukung	Penjelasan Detil
Minat Belajar	Rendah, siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar	Tinggi, siswa menunjukkan antusiasme aktif dan rasa ingin tahu	Metode pengajaran interaktif: permainan, diskusi, simulasi	Pendekatan yang menyenangkan dan variatif merangsang keingintahuan siswa serta meningkatkan perhatian mereka terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Aspek	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Setelah Program	Faktor Pendukung	Penjelasan Detil
Partisipasi dalam Kelas	Rendah, siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi	Tinggi, siswa aktif bertanya dan berdiskusi	Bahan bacaan menarik yg sesuai usia: buku cerita, komik, majalah	Bahan bacaan yang cocok meningkatkan minat dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan literasi.
Motivasi	Rendah, siswa merasa tidak tertarik dan kurang percaya diri	Tinggi, siswa lebih percaya diri dan termotivasi	Dukungan dan pujian berkelanjutan dari guru dan mahasiswa	Dukungan psikologis dan apresiasi dari guru serta mahasiswa mendorong siswa merasa dihargai, sehingga motivasi belajar meningkat signifikan.
Sikap terhadap Bahasa Inggris	<i>Negative</i> , siswa merasa belajar bahasa Inggris sulit dan membosankan	Positif, siswa merasa bahwa belajar bahasa Inggris menyenangkan	Pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan	Pembelajaran yang interaktif dan bahan yang dekat dengan keseharian siswa menciptakan persepsi bahwa bahasa Inggris adalah sesuatu yang menarik.
Tingkat Penguasaan Bahasa Inggris	Rendah, banyak siswa mengalami kesulitan memahami dan mengucapkan kata	Lebih baik, siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Inggris dasar	Latihan berkelanjutan dan bahan yang variatif	Penggunaan bahan yang variatif dan latihan yang berkesinambungan meningkatkan kemampuan praktis dan penguasaan bahasa Inggris anak.

Keterangan lengkap:

- **Metode pengajaran interaktif** seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa, mendukung teori motivasi sekaligus literasi yang menekankan pentingnya pengalaman belajar menyenangkan.
- **Bahan bacaan yang menarik** memotivasi siswa dengan menghadirkan materi yang relevan dan menyenangkan, sehingga mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan literasi.

- **Dukungan dari guru dan mahasiswa KKN** menjadi aspek penting dalam membangun suasana belajar yang positif, dan memotivasi anak untuk terus belajar serta mengatasi rasa takut atau minder.
- **Perubahan sikap dan peningkatan keterampilan komunikasi** secara umum turut memperkuat peningkatan minat belajar, karena siswa mulai merasakan keberhasilan dan merasa mampu berinteraksi dalam bahasa Inggris.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembaharuan metode pengajaran dan bahan bacaan telah memberikan pengaruh positif terhadap aspek-aspek penting dalam proses belajar anak. Selain itu, keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang menitikberatkan pada metode interaktif mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa secara signifikan. Pendekatan tersebut didukung oleh teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa metode menyenangkan dan partisipatif mampu meningkatkan minat dan motivasi secara berkelanjutan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa kegiatan literasi yang didukung oleh mahasiswa KKN efektif dalam mempercepat perkembangan aspek afektif dan kognitif siswa. Dengan demikian, intervensi tersebut menunjukkan potensi besar untuk diadopsi dalam program pengajaran bahasa asing di tingkat dasar.

Berbagai faktor pendukung turut memengaruhi keberhasilan proses ini. Pertama, metode pengajaran yang interaktif dan inovatif yang diterapkan mahasiswa KKN mampu merangsang rasa ingin tahu dan permainan edukatif yang menarik perhatian siswa. Kedua, bahan bacaan berbahasa Inggris yang dipilih dengan cermat sesuai usia dan minat siswa, seperti buku cerita dan komik, turut berperan besar dalam memperkuat motivasi dan kemampuan literasi mereka. Ketiga, dukungan kontinu dari guru dan mahasiswa KKN menciptakan lingkungan belajar yang hangat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam belajar bahasa Inggris. Faktor-faktor ini sesuai dengan teori literasi dan motivasi belajar yang menyatakan bahwa strategi yang menyenangkan serta lingkungan yang suportif mampu meningkatkan minat dan semangat belajar. Dengan kombinasi faktor ini, efektivitas kegiatan literasi berbasis partisipasi aktif semakin terbukti meningkatkan keberhasilan proses belajar siswa.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap kerangka teori yang ada. Teori literasi menekankan bahwa bahan bacaan menarik dan metode pembelajaran interaktif mampu mempercepat keberhasilan literasi awal siswa (Snow, 2014). Teori motivasi dari Ryan dan Deci (2017) memperlihatkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling berinteraksi dalam meningkatkan minat belajar. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa peran mahasiswa sebagai

pendidik tambahan sekaligus motivator dapat memperkuat aspek psikologis kompetensi belajar anak. Selain itu, temuan ini menambah literatur yang menegaskan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan edukasi mampu meningkatkan asosiasi positif terhadap pelajaran. Secara teori, keberadaan mahasiswa sebagai fasilitator yang aktif dan inspiratif memiliki peran strategis dalam membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan motivatif.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam program KKN efektif meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Faktor pendukung utama meliputi metode pengajaran yang interaktif, bahan bacaan yang menarik, serta dukungan lingkungan belajar yang positif dan berkelanjutan. Hasil ini tidak hanya menguatkan teori-teori pendidikan terkait literasi dan motivasi belajar, tetapi juga memberikan bukti empiris bahwa strategi ini dapat diadopsi dalam konteks pembelajaran bahasa asing di tingkat dasar. Lebih dari itu, temuan ini memperlihatkan bahwa intervensi yang melibatkan mahasiswa dapat memperkuat proses pembelajaran secara kognitif dan afektif secara simultan. Hasil penelitian ini memberikan panduan praktis dan akademik yang berharga untuk pengembangan program literasi dan pelibatan mahasiswa dalam berbagai konteks pendidikan internasional dan domestik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program KKN Internasional di Bankaofark School, Thailand, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak-anak. Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai pendidik dan motivator mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa termotivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar. Program literasi membaca yang menerapkan pendekatan interaktif, didukung oleh bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan minat anak, secara konsisten terbukti mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar mereka terhadap bahasa Inggris. Temuan ini selaras dengan teori literasi dan motivasi belajar yang menegaskan bahwa metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan serta bahan bacaan yang menarik mampu memperkuat keberhasilan literasi awal dan meningkatkan efektivitas proses belajar anak.

Selain itu, keberhasilan program ini menegaskan bahwa dukungan dari lingkungan belajar, termasuk dorongan berkelanjutan dari guru serta kolaborasi yang harmonis dengan mahasiswa KKN, memegang peranan penting dalam membangun suasana belajar yang positif dan penuh

semangat. Penguatan faktor-faktor ini sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan program literasi di masa depan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan lembaga terkait memperhatikan aspek fasilitasi, seperti penyediaan fasilitas yang menunjang seperti perpustakaan yang lengkap serta bahan bacaan yang variatif dan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala bagi guru juga harus diupayakan agar mereka mampu mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif.

Dalam rangka memperkuat keberhasilan program dan meningkatkan dampaknya lebih luas, perlu adanya kebijakan dan strategi yang fokus pada peningkatan kualitas bahan bacaan serta pengembangan kompetensi pengajar dalam bidang metode pembelajaran inovatif. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, diharapkan program literasi membaca berbasis partisipasi aktif ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan minat belajar bahasa Inggris di satu sekolah saja, tetapi juga mampu menjadi model yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan di berbagai konteks pendidikan yang membutuhkan pendekatan lebih menarik dan inklusif. Pada akhirnya, keberhasilan ini membuka peluang bagi pembangunan ekosistem belajar yang lebih kondusif, inovatif, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa generasi penerus memiliki kompetensi bahasa Inggris yang memadai untuk bersaing di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2015). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (4th ed.). Pearson Education.
- Dörnyei, Z., & Ushioda, E. (2015). *Teaching and Researching Motivation* (2nd ed.). Routledge
- Ellis, R. (2016). *Understanding Second Language Acquisition* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Guthrie, P., Wigfield, R. W., & Baker, D. R. (2014). Measuring motivation to read: A guide for researchers and practitioners. *The Reading Teacher*, 67(9), 771-784.
- Krashen, S. (2016). Compelling Comprehensible Input. *The Electronic Journal for English as a Second Language*, 20(3).
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2018). *Techniques and Principles in Language Teaching* (4th ed.). Oxford University Press.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2014). *How Languages are Learned* (4th ed.). Oxford University Press.
- Nation, I. S. P. (2017). *Learning Vocabulary in Another Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Snow, C. E. (2014). The role of language in learning and teaching. In R. J. Sternberg & C. A. Colangelo (Eds.), *Handbook of intellectual giftedness and talent* (pp. 241-260). Routledge.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Tomlinson, B. (2016). *SLA Research and Materials Development for Language Learning*. Routledge.
- Thornbury, S. (2017). *How to Teach Grammar* (2nd ed.). Pearson Education.
- Ur, P. (2019). *A Course in English Language Teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- VanPatten, B. (2015). *Making Communicative Language Teaching Happen* (3rd ed.). McGraw-Hill.